

TUAH TALINO

Menggalang Makna dalam Karya
Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra

Pelindung

Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Penanggung Jawab

Kepala Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Barat

Pemimpin Redaksi

Syarifah Lubna

Editor

Hasina Fajrin R
Wahyu Damayanti
Muhammad Aqmal Nurcahyo
Yeni Yulianti
Heksa Biopsi Puji Hastuti
Andi Indah Yulianti
Darmawati M.R.
Sarwo Ferdi Wibowo
Riani
Nurul Fadillah

Mitra Bestari

Dr. Indrya Mulyaningsih
Dr. Sultan
Dr. Martono
Dr. Ganjar Harimansyah

Sekretariat

Samsudin

Keamanan Teknologi Informatika

Winci Firdaus

Alamat Redaksi

Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Barat
Jalan Ahmad Yani/Balai Bahasa Pontianak 78121
Telepon (0561)583839, 7054094 Faksimile (0561)582104
Pos-el: tuahtalinobbkalbar@gmail.com

PENGANTAR REDAKSI

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa berkat anugerah-Nya Jurnal *Tuah Talino* Volume 15 Nomor 2 Edisi 3 Desember 2021 dapat hadir di hadapan kita semua. Edisi ini memuat sepuluh artikel kebahasaan dan kesastraan.

Kajian kesastraan dapat kita temukan dalam artikel pertama pada edisi ini, tulisan Fatmahwati Adnan dan Khairul Azmi yang berjudul “Vitalitas Pantun di Kabupaten Siak” yang memaparkan vitalitas pantun dalam kehidupan sosial budaya masyarakat Siak yang meliputi upaya pewarisan, jumlah penutur pantun, peralihan ranah, alih wahana, pembelajaran pantun, dan pendokumentasian pantun.

Artikel kedua merupakan artikel bidang kebahasaan yang ditulis oleh Buha Aritonang yang berjudul “**Penggunaan Bahasa Daerah Generasi Muda Provinsi Maluku Utara dalam Ranah Ketetangaan dan Pendidikan**”. Artikel ini memperoleh hasil bahwa ketika generasi muda Provinsi Maluku berbicara dengan mitra tutur dalam ranah ketetangaan/pertemanan dan pendidikan sama-sama tergolong tidak baik. Hal itu disebabkan kecenderungan generasi muda Provinsi Maluku Utara tidak pernah menggunakan bahasa daerah kepada mitra tutur seperti kepada guru yang sesuku di sekolah, guru yang tidak sesuku di sekolah, siswa yang sesuku di sekolah (di luar kelas), siswa yang sesuku di sekolah (di dalam kelas), siswa yang tidak sesuku di sekolah (di dalam kelas), dan siswa sesuku di sekolah (di luar kelas).

Artikel kesastraan selanjutnya ditulis oleh Heksa Biopsi Puji Hastuti yang berjudul “Memahami Perempuan Moronene melalui Tokoh Tina Orima pada Kisah “Tina Orima”. Penelitian ini berfokus pada sikap seorang perempuan Moronene ketika dihadapkan pada perjodohan yang tidak dikehendaknya. Dari hasil analisis disimpulkan bahwa tokoh Tina Orima merepresentasikan watak perempuan yang mengutamakan pengorbanan demi menghindari konflik dengan adat istiadat dan orang-orang di sekitarnya.

Kajian sastra berikutnya berjudul “Tema dan Fungsi *Boto-Botoang* dalam Bahasa Makassar” yang ditulis oleh Salmah Djirong yang mendeskripsikan *boto-botoang* yang ada di dalam masyarakat Makassar dan mendeskripsikan manfaat atau fungsi *boto-botoang* tersebut.

Artikel berikutnya berjudul “Identifikasi Leksikon dalam Upacara Adat *Nimbuk* dan Fungsinya bagi Masyarakat Dayak Halong Balangan” yang ditulis oleh Hestiyana. Artikel ini bertujuan untuk mengklasifikasikan dan mendeskripsikan serta mengungkap fungsi identifikasi leksikon dalam upacara adat *nimbuk* masyarakat Dayak Halong Balangan.

Artikel berikutnya “Lanskap Linguistik pada Rumah Sakit di Kabupaten Kulon Progo” yang ditulis oleh Riani membahas pemakaian bahasa di lingkungan rumah sakit dalam perspektif linguistik lanskap. Hasil kajian juga dapat dijadikan bahan bagi pemangku kepentingan dan penyuluh bahasa dalam pembinaan bahasa Indonesia pada media luar ruang di lingkungan rumah sakit.

“Bahasa Bali di Tengah Masyarakat Multietnis: Kajian Vitalitas Bahasa” ditulis oleh Sang Ayu Putu Eny Parwati dan I Wayan Sudiarta bertujuan untuk mengetahui pilihan bahasa masyarakat etnis Bali dan masyarakat nonetnis Bali di

Kabupaten Melaya, Jembrana, Bali sehingga vitalitas BB dapat diketahui berdasarkan nilai rata-rata indikatornya.

Artikel kesastraan selanjutnya berjudul “Pendidikan Karakter dalam Cerita Fabel Banjar” yang ditulis oleh Saefuddin bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan bentuk pendidikan karakter dalam cerita fabel Banjar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gambaran tentang pendidikan karakter dapat diperoleh melalui tokoh cerita fabel Banjar.

Berikutnya, Erlis Nur Mujiningsih dan Erli Yetti menulis artikel dengan judul “Demokrasi dan Perempuan dalam Empat Cerpen dan Satu Novel Digital”. Berdasarkan hasil pembahasan ditemukan bahwa tokoh-tokoh perempuan dalam kelima karya tersebut masih belum dapat dengan bebas menyatakan pendapatnya, sikap mereka masih belum menunjukkan kemandirian, kecuali dalam satu karya novel digital yang sudah menunjukkan kemandirian. Hal ini menandai bahwa perilaku berdemokrasi masih belum hadir dalam kelima karya tersebut.

Artikel penutup dalam edisi ini berjudul “Terminologi Satuan Ukuran yang disediakan *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Kbbi) Daring*” yang ditulis oleh Zainal Abidin. Dari hasil penelitian diketahui bahwa masih terdapat kekurangkonsistenan dalam penyusunan definisi satuan ukuran dalam *KBBI Daring*. Lema-lema tersebut yaitu *hasta, meter, musti, dekare, dekagram, desigram, gram, hectogram, kilogram, milligram, sentigram, liter, caing, rim, tahun cahaya, parsek, kilowatt, decibel, dan megapiksel*. Selain itu, terdapat kata yang merupakan satuan ukuran panjang tidak tersusun dalam *KBBI Daring*, yaitu *kilometer persegi*.

Demikianlah sepuluh artikel yang termuat dalam Jurnal Tuah Talino Volume 15 Nomor 2 Edisi 3 Desember 2021. Harapan kami semoga artikel yang termuat dalam jurnal ini dapat menambah wawasan dan memberi kontribusi bagi pembaca ataupun pemerhati bahasa dan sastra.

Pontianak, Desember 2021

Redaktur

DAFTAR ISI

VITALITAS PANTUN DI KABUPATEN SIAK <i>THE VITALITY OF PANTUN (OLD POETRY) IN SIAK REGENCY</i> <i>Fatmahwati Adnan¹, Khairul Azmi²</i>	164
PENGGUNAAN BAHASA DAERAH GENERASI MUDA PROVINSI MALUKU UTARA DALAM RANAH KETETANGGAAN DAN PENDIDIKAN <i>LOCAL LANGUAGE USE OF YOUTH GENERATION IN THE DOMAIN OF NEIGHBORHOOD AND EDUCATION IN NORTH MALUKU PROVINCE</i> <i>Buha Aritonang</i>	179
MEMAHAMI PEREMPUAN MORONENE MELALUI TOKOH TINA ORIMA PADA KISAH “TINA ORIMA” <i>UNDERSTANDING MORONENEAN WOMAN THROUGH TINA ORIMA, CHARACTER IN “TINA ORIMA” TALE</i> <i>Heksa Biopsi Puji Hastuti</i>	200
TEMA DAN FUNGSI <i>BOTO-BOTOANG</i> DALAM BAHASA MAKASSAR <i>THEME AND FUNCTION OF BOTO-BOTOANG IN MAKASSARESE LANGUAGE</i> <i>Salmah Djirong</i>	212
IDENTIFIKASI LEKSIKON DALAM UPACARA ADAT <i>NIMBUK</i> DAN FUNGSI NYA BAGI MASYARAKAT DAYAK HALONG BALANGAN <i>IDENTIFICATION OF THE LEXICON IN THE NIMBUK TRADITIONAL CEREMONY AND FUNCTION FOR THE DAYAK HALONG BALANGAN COMMUNITY</i> <i>Hestiyana</i>	231
LANSKAP LINGUISTIK PADA RUMAH SAKIT DI KABUPATEN KULON PROGO <i>THE LINGUISTICS LANDSCAPE OF HOSPITAL IN KULON PROGO REGENCY</i> <i>Riani</i>	248
BAHASA BALI DI TENGAH MASYARAKAT MULTIETNIS: Kajian Vitalitas Bahasa <i>BALI LANGUAGE IN A MULTIETNIC COMMUNITY: A Study of Language Vitality</i> <i>Sang Ayu Putu Eny Parwati^a, I Wayan Sudiarta^b</i>	265

PENDIDIKAN KARAKTER DALAM CERITA FABEL BANJAR <i>CHARACTER EDUCATION THROUGH BANJARESE FABLE</i> <i>Saefuddin</i>	282
DEMOKRASI DAN PEREMPUAN DALAM EMPAT CERPEN DAN SATU NOVEL DIGITAL <i>DEMOCRACY AND WOMEN IN FOUR SHORT STORIES</i> <i>AND ONE DIGITAL NOVEL</i> <i>Erlis Nur Mujiningsih, Erli Yetti</i>	299
TERMINOLOGI SATUAN UKURAN YANG DISEDIAKAN <i>KAMUS BESAR BAHASA INDONESIA (KBI) DARING</i> <i>UNIT OF MEASURE TERMINOLOGY PROVIDED BY KBI ONLINE</i> <i>Zainal Abidin</i>	310